

SKRIPSI

**PENGARUH PIJAT OKSITOSIN DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP
PENGELUARAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI RUMAH SAKIT
BAPTIS KEDIRI**



Oleh:
LINDA PRADANA
NIM 2281A0722

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
2024**

**PENGARUH PIJAT OKSITOSIN DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP
PENGELUARAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI RUMAH SAKIT
BAPTIS KEDIRI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi gelar sarjana kebidanan (S.Keb)
dalam program studi S1 kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesai



Oleh :
LINDA PRADANA
NIM 2281A0722

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelas dari berbagai jenjang Pendidikan di perguruan tinggi manapun.



Kediri, 2 Februari 2024
Yang menyatakan

Linda Pradana
2281A0722

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PIJAT OKSITOSIN DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP
PENGELUARAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI RUMAH SAKIT
BAPTIS KEDIRI**

Diajukan Oleh :

LINDA PRADANA
NIM 2281A0722

PENELITIAN INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, 2 Februari 2024
Pembimbing



Nining Istighosah, SST, M.Keb
NIDN. 0712048203

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina..S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720088503

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PIJAT OKSITOSIN DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI RUMAH SAKIT BAPTIS KEDIRI

Oleh:

LINDA PRADANA
NIM 2281A0722

Skripsi ini telah disetujui dan dinilai
Oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan
Pada hari Senin, Tanggal 5 Februari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Reni Yuli Astutik, SST, M.Kes
Anggota : 1. Bd. Candra Wahyuni, SST. M.Kes
2. Nining Istighosah, SST. M.Keb



Mengetahui
Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina..S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720088503

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada TYME yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pijat Oksitosin dan Dukungan Suami terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Rumah Sakit Baptis Kediri” dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Sentot Imam Suprpto.,MM., selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Ellia..S.Kep.,Ns.,M.Kep Selaku Dekan Fakultas Kebidanan Dan Keperawatan IIK STRADA Indonesia
3. Riza Tsalatsatul Mufida, SST., M.Keb., selaku Kaprodi S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.
4. Nining Istighosah, SST., M.Keb. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan skripsi penelitian ini, sehingga dapat terselesaikan.
5. dr. Iva Yuana Dwi Kusuma, M.Si., Med., SpA selaku Direktur Rumah Sakit Baptis Kediri membantu memfasilitasi dalam memberikan data, informasi, serta memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Responden penelitian yang bersedia membantu dan mengikuti proses penelitian.
7. Orang tua, suami dan keluarga terimakasih atas dukungan dan doa selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan S1 Kebidanan Kelas A2 yang telah memberikan dorongan semangat.
9. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu namanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya, amin.



Kediri, Januari 2024

Peneliti

ABSTRAK

PENGARUH PIJAT OKSITOSIN DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI RUMAH SAKIT BAPTIS KEDIRI

Oleh:

Linda Pradana¹, Nining Istighosah²
S1 Kebidanan Fakultas Kebidanan dan Keperawatan
IIK STRADA Indonesia

Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Pijatan ini berfungsi untuk meningkatkan hormon oksitosin dan dapat menenangkan ibu, hingga ASI pun keluar. Desain penelitian ini menggunakan pre eksperimen dengan rancangan *one group pre-test and post-test*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu postpartum di Rumah Sakit Baptis Kediri pada bulan November sampai Desember 2023 sebanyak 31 responden. Sampel sebanyak 31 responden yang diambil dari total populasi yang ada dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Penelitian dilakukan di ruang Sarah Rumah Sakit Baptis Kediri. Pengumpulan data menggunakan lembar prosedur, tindakan pijat oksitosin dan kuesioner. Teknik Analisis data menggunakan uji chi kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pijat oksitosin pada ibu post partum di Rumah Sakit Baptis Kediri menunjukkan bahwa responden mendapatkan pijat oksitosin setelah postpartum. 2) Dukungan suami pada ibu post partum di Rumah sakit Baptis Kediri menunjukkan bahwa responden mendapatkan dukungan suami pada kategori baik. 3) Ada pengaruh pijat oksitosin dan dukungan suami terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum di Rumah Sakit Baptis Kediri, H_1 . Disimpulkan bahwa ibu postpartum yang mendapatkan pijat oksitosin dan dukungan suami peningkatan jumlah produksi ASI.

Kata kunci: pijat oksitosin, dukungan suami, pengeluaran ASI

ABSTRACT

THE EFFECT OF OXYTOCIN MASSAGE AND HUSBAND'S SUPPORT ON BREAST MILK EXPLOSION IN POST PARTUM MOTHERS AT BAPTIS HOSPITAL KEDIRI

By:

Linda Pradana¹, Nining Istighosah²

Bachelor of Midwifery, Faculty of Midwifery and Nursing
IIK STRADA Indonesia

Oxytocin massage is one solution to overcome irregularities in breast milk production. This massage functions to increase the hormone oxytocin and can calm the mother, so that breast milk comes out. This research design uses a pre-experiment with a one group pre-test and post-test design. The population taken in this study were 31 postpartum mothers at Baptist Kediri Hospital in November 2023. The sample was 31 respondents taken from the total population using total sampling technique. The research was conducted in the Sarah room at Baptist Hospital, Kediri. Data were collected using procedure sheets, oxytocin massage measures and questionnaires. Data analysis technique uses the chi square test. The results of the study showed that 1) Oxytocin massage for post partum mothers at Baptist Kediri Hospital showed that almost all of the respondents received oxytocin massage. 2) Husband's support for post partum mothers at Baptist Kediri Hospital shows that almost all of the 31 respondents, respondents received their husband's support in the good category. 3) There is an influence of oxytocin massage and husband's support on breast milk production in post partum mothers at Baptist Kediri Hospital. 3). It is recommended that the midwifery profession be published widely among academics, so that it can be used as a reference source in providing care to postpartum mothers who are breastfeeding.

Key words: oxytocin massage, husband's support, breast milk production

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
3. Manfaat penelitian	5
a. Manfaat Teoritis	5
b. Manfaat Praktis	5
D. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Teori Pijat Oksitosin	9
1. Pengertian	9
2. Hormon-hormon yang bekerja dalam produksi ASI	10
3. Manfaat Pijat Oksitosin	11
4. Langkah - langkah Pemberian Pijat Oksitosin	11
B. Dukungan Suami	13
1. Pengertian Dukungan Suami	13

2. Fungsi Dukungan Suami	14
3. Jenis Dukungan Suami	15
C. Teori tentang ASI	16
1. Pengertian ASI	16
2. Keunggulan ASI	17
3. Keuntungan Pemberian ASI	17
4. Manfaat ASI	18
5. Proses Produksi ASI	19
6. Volume Produksi ASI	21
7. Manajemen Laktasi	26
8. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran ASI	26
9. Proses Produksi Air Susu Ibu (ASI)	27
D. Kerangka Konsep	31
E. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Kerangka Kerja	33
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
3. Sampling	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional	36
F. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
G. Pengumpulan Data	37
H. Pengolahan Data	37
I. Analisis Data	38
J. Penyajian Data	38
K. Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Data Umum	41

C. Data Khusus	43
D. Hasil Uji Statistik	44
BAB V PEMBAHASAN	47
BAB VI PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Keterbatasan Penelitian.....	54
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56



DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1	Gambar Pijat Oksitosin 12
Gambar 3.1	Kerangka Kerja 33



DAFTAR TABEL

		HALAMAN
Tabel 2.1	Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.2	Kerangka Konsep	31
Tabel 2.3	Desain Penelitian.....	32
Tabel 2.4	Kerangka Konsep	33
Tabel 2.5	Definisi Operasional.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Pengambilan Data Awal	58
Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal	59
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	60
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	61
Lampiran 5 Lembar Konsultasi	62
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Oksitosin	64
Lampiran 7 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami	66
Lampiran 8 Kuesioner Dukungan Suami	67
Lampiran 9 Lembar Observasi Pengeluaran ASI	69
Lampiran 10 Tabulasi Data	70
Lampiran 11 Hasil Output	73
Lampiran 12 Dokumentasi	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian air susu ibu (ASI) sejak dini dapat memberikan efek perlindungan pada bayi dan balita dari penyakit infeksi, sehingga disarankan untuk memberi ASI sesegera mungkin dalam waktu 1 jam setelah lahir dengan dilakukannya inisiasi menyusui dini. Inisiasi menyusui dini merupakan salah satu upaya dalam mencegah kematian bayi baru lahir dan mengoptimalkan pemberian ASI secara eksklusif, sehingga perlu disosialisasikan kepada seluruh Masyarakat. Banyak ibu dalam menyusui tidak dilakukan dengan benar. Keberhasilan menyusui harus diawali dengan kepekaan terhadap waktu yang tepat saat pemberian ASI (Fitriyanti, 2021).

Hormon prolaktin dan oksitosin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi dan pengeluaran ASI. Sehingga perlu dilakukan suatu tindakan yaitu dengan cara melakukan pijat oksitosin pada sepanjang tulang belakang sampai tulang kelima costa ke enam sehingga bisa merangsang hormon oksitosin. Tindakan pijat oksitosin ini dapat memberikan rasa rileks pada ibu dan melancarkan aliran saraf serta saluran ASI kedua payudara lancar (Romdiyah et al., 2021).

Salah satu upaya nonfarmakologis yang bisa dilakukan untuk merangsang hormone prolaktin dan oksitosin pada ibu setelah melahirkan adalah dengan melakukan pijat oksitosin. Hal ini sesuai dengan anjuran dari pemerintah untuk pemanfaatan alam sekitar atau “Back to Nature”. Berdasarkan data dari Badan Kesehatan Dunia / *World Health*

Organization (WHO 2020) yang menghimbau agar setiap ibu memberikan ASI Eksklusif sampai bayinya berusia enam bulan. Menurut pernyataan UNICEF, menyusui sejak hari pertama kehidupan dapat mengurangi resiko kematian bayi lahir hingga 4 % (Siregar et al., 2021).

UNICEF dan WHO terus mendukung pemerintah dalam melindungi, mempromosikan dan mendukung praktik-praktik menyusui secara optimum dengan berbagi alat dan sumber daya untuk membantu penerapan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui, memperkuat kapasitas pemerintah untuk dapat menyediakan layanan konseling menyusui yang berkualitas dan mengumpulkan bukti untuk mendorong tindakan yang lebih tegas terhadap pemasaran produk pengganti ASI yang tidak tepat (UNICEF dan WHO).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, 52,5 persen atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12 persen dari angka di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2 persen pada tahun 2019 menjadi 48,6 persen pada tahun 2021 (data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)).

Berdasarkan laporan capaian ASI eksklusif Provinsi Jawa Timur, kota Surabaya merupakan kota yang menduduki peringkat ke 8 terendah pada tahun 2019 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2019). Adapun data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Kediri, bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif pada tahun 2017 yaitu 333 bayi (51,3%) kemudian tahun 2018 yaitu 340 bayi (46,6%). Secara jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif mengalami peningkatan, namun dari segi presentase dapat dilihat

terjadi penurunan. Cakupan ASI Eksklusif kota Kediri masih tergolong rendah, angka tersebut masih belum memenuhi cakupan ASI Eksklusif yang ditetapkan oleh provinsi (Dinkes, 2019)

Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI (Armini NW, Marhaeni GA, Sriasih GK, 2020). Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang kosta ke 5-6 dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Pijatan ini berfungsi untuk meningkatkan hormon oksitosin dan dapat menenangkan ibu, hingga ASI pun keluar. Pijat oksitosin adalah tindakan yang dilakukan oleh keluarga terutama adalah suami pada ibu nifas yang menyusui berupa back massage pada punggung ibu untuk meningkatkan hormon oksitosin. Hormon oksitosin juga disebut “hormon kasih sayang” karena hampir 80% hormon ini dipengaruhi oleh pikiran ibu (positif atau negatif) (Dewi & Ujung, 2023).

Dengan melakukan pijatan atau rangsangan pada tulang belakang, neurotransmitter akan merangsang medulla oblongata langsung mengirim pesan ke *hypothalamus* di *hypofise posterior* untuk mengeluarkan oksitosin sehingga menyebabkan payudara mengeluarkan air susunya. Pijat oksitosin atau pijatan di daerah tulang belakang ini dapat merileksasi ketegangan dan menghilangkan stress dengan begitu hormon oksitosin keluar dan akan membantu pengeluaran air susu ibu dibantu dengan keadaan bayi normal (Siregar et al., 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Baptis Kediri hasil wawancara beberapa ibu nifas mengeluh produksi ASI nya sedikit

atau bahkan mengeluh asinya belum keluar berdasarkan keadaan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan di Rumah Sakit Baptis Kediri adalah dengan pijat oksitosin dan harapannya suami mau mendukung pijat oksitosin saat di Rumah sakit maupun di rumah. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pijat Oksitosin Dan dukungan Suami Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum di Rumah Sakit Baptis Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu Bagaimana pengaruh pijat oksitosin dan dukungan suami terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum di rumah sakit baptis kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pijat oksitosin dan dukungan suami terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum di rumah sakit BAPTIS KEDIRI.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pijat oksitosin pada ibu post partum di Rumah Sakit Baptis Kediri.
- b. Mengidentifikasi dukungan suami pada ibu post partum di Rumah sakit Baptis Kediri.

- c. Menganalisis pijat oksitosin dan dukungan suami terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum di Rumah Sakit Baptis Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh pijat oksitosin dan dukungan suami terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum di rumah sakit baptis kediri

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya:

- a. Bagi Ibu Post Partum

Memberikan edukasi tentang pijat oksitosin pada ibu post partum di Rumah Sakit Baptis Kediri

- b. Manfaat Bagi Profesi Kebidanan

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik.

- c. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan konsep dan ilmu kebidanan mengenai pengaruh pijat oksitosin dan dukungan suami terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu:

No.	Pengarang	Judul Artikel dan Jurnal	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Evi Novitasari (2023)	Penerapan Pijat Oksitosin Oleh Suami Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Kebakkramat 1 Kabupaten Karanganyar. Novitasari, E., & Maryatun, M. (2023). Penerapan Pijat Oksitosin Oleh Suami Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Kebakkramat 1 Kabupaten Karanganyar. <i>Detektor: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan</i> , 1(4), 11-25. url: https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Detector/article/view/2487	menggunakan metode penelitian studi kasus deskriptif dengan melakukan observasi asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan penerapan pijat oleh suami oksitosin terhadap kelancaran ASI	kesimpulan bahwa hasil kelancaran produksi ASI setelah dilakukan pijat oksitosin dari yang sebelumnya terjadi ketidak lancaran produksi ASI dengan pengeluaran ASI tidak lancar menjadi pengeluaran ASI lancar dan ASI meningkat.	1. variable 2. metode
2	Erma Puspita Sar (2023)	Hubungan pengetahuan sikap dan dukungan suami terhadap pijat oksitosin pada ibu nifas di pmb yuli bahriah kertapatitah Sari, E. P., Sapitri, M., Dhamayanti, R., & Indriani, P. L. N. (2023). hubungan pengetahuan sikap dan dukungan suami terhadap pijat oksitosin pada ibu nifas dipmb yuli bahriah kertapati tahun 2023. <i>Community</i>	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode survey analitik.	Kesimpulan ada hubungan antara sikap dengan Tindakan pijat oksitosin pada ibu nifas	1. variable 2. metode

No.	Pengarang	Judul Artikel dan Jurnal	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
		<i>Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i>, 4(3), 6659-6668 url: https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/18113			
3	Nabila Luthfiah Sungkar (2023)	Penerapan Pijat Oksitosin Oleh Suami Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Desa Ngrukuh Kabupaten Klaten Sungkar, N. L., & Gati, N. W. (2023). Penerapan Pijat Oksitosin Oleh Suami Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Desa Ngrukuh Kabupaten Klaten. <i>Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan</i>, 1(4), 193-203 url: https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/jumkes/article/view/282	Rancangan penerapan ini menggunakan rancangan penelitian Studi Kasus	Didapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tingkat produksi ASI sebelum dilakukan pijat oksitosin yaitu produksi ASI tidak mencakupi tanda kecukupan ASI dan setelah diberikan pijat oksitosin tingkat produksi ASI mencakupi tanda kecukupan ASI.	1. variable 2. metode
4	Tabita Mariana Doko (2019)	Pengaruh pijat oksitosin oleh suami terhadap peningkatan produksi asi pada ibu nifas Doko, T. M., Aristiati, K., & Hadisaputro, S. (2019). Pengaruh pijat oksitosin oleh suami terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas. <i>Jurnal Keperawatan</i>	quasy eksperiment dengan rancangan non equivalent control group design	karakteristik partisipan meliputi usia, pendidikan, dan paritas pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol adalah sama tidak mempengaruhi produksi ASI	1. variable 2. metode

No.	Pengarang	Judul Artikel dan Jurnal	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
		<i>Silampari</i>, 2(2), 66-86. url: https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/529			
5	Ani Retni (2023)	Perawatan payudara dan pijat oksitosin Terhadap produksi asi pada ibu menyusui Di rsud dr. Mm. Dunda limboto Rusdin, I. M., Retni, A., & Harismayanti, H. (2023). Studi kasus: perawatan payudara dan pijat oksitosin terhadap produksi asi pada ibu menyusui di rsud dr. Mm. Dunda limboto. <i>Bimiki (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)</i>, 11(1), 17-23. url: https://bimiki.e-journal.id/bimiki/article/view/386	observasional deskriptif	terdapat pengaruh intervensi tersebut terhadap produksi ASI ibu menyusui	1. variable 2. metode